

ISTILAH WARNA DALAM BAHASA INGGRIS & BAHASA MONGONDOW

(SUATU ANALISIS KONTRASTIF)

JURNAL SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan
mencapai gelar Sarjana Sastra**

Oleh :

Mohammad Rizky Belenehu

13091102077

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2019

ISTILAH WARNA DALAM BAHASA INGGRIS & BAHASA MONGONDOW

(SUATU ANALISIS KONTRASTIF)

Mohammad Rizky Belenehu¹

Theresia M. C. Lasut²

Rosalina R. Raming³

ABSTRACT

This research entitled “Color Terms in English and Mongondow Language : A Contrastive Analysis” is an attempt to contrast color terms in both of the languages in terms of meaning, and symbol in order to find out the similarities and differences between English and Mongondow language. In terms of methodology, the writer uses descriptive method and contrastive analysis. The data on color terms were obtained by conducting library research related to color terms. The color term in English language were obtained through several linguistic books and from several articles about color on internet. The data of Mongondow language collected by interviewing some informants. The data of both languages are analyzed based on theories of Berlin & Kay, Wardhaugh, and Lado. The result of this research shows that English and Mongondow language have similarities and differences. The similarities are both of languages have basic color terms, they are black, white, red, yellow, green and brown. Both languages have the same meaning and symbol but are limited to certain colors. The differences are English has many color terms (basic color, color combination and color variation), while Mongondow language has only basic color.

Keywords : Color terms, meaning, symbol, contrastive

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan properti eksklusif manusia, manusia dapat berkomunikasi satu sama lain. Kita mampu menggali pengetahuan, pendapat, harapan, perintah, terima kasih, janji, atau perasaan. Fungsi sosial bahasa adalah membangun hubungan sosial dan menyampaikan informasi (Trudgill, 1974: 14). Sociolinguistik adalah ilmu interdisipliner yang meneliti masalah-masalah bahasa dalam kaitannya dengan aspek sosial, situasional, dan budaya. Menurut Trudgill, beberapa jenis penelitian

¹ *Mahasiswa yang bersangkutan*

² *Dosen Pembimbing Materi*

³ *Dosen Pembimbing Teknik*

menggabungkan wawasan dari sosiologi dan linguistik, salah satunya adalah istilah warna.

Pola tipologi Berlin dan Kay (1969) berkaitan dengan sub-bagian khusus istilah warna, yang diberi nama istilah warna dasar. Istilah warna dasar merupakan kata-kata warna yang paling menonjol dan umum digunakan, dan dalam bahasa Inggris terdiri dari merah, oranye, kuning, hijau, biru, ungu, merah muda, abu-abu, coklat, hitam, dan putih.

Warna dalam bahasa Inggris dikategorikan ke dalam konsep warna dasar, yang dijelaskan lagi ke dalam 3 kelompok warna, yaitu warna dasar dasar, warna kombinasi, dan warna variasi.

Penelitian ini berfokus pada dua kelompok bahasa, yaitu bahasa Inggris dan bahasa Mongondow. Bahasa Inggris dan Mongondow merupakan dua bahasa berbeda. Bahasa Inggris berasal dari keluarga bahasa Indo-Eropa, dan bahasa Mongondow dari keluarga bahasa Austronesia, sehingga kedua bahasa memiliki karakter mereka sendiri (Keraf, 1991: 4).

Bahasa Inggris memiliki warna dasar seperti hitam, putih, merah, kuning dan lainnya. Ada juga kombinasi istilah warna dan variasi yang diurutkan sesuai dengan istilah untuk warna dasar. Bahasa Mongondow diketahui memiliki beberapa istilah warna salah satunya *budo'* (putih). Warna putih sering kita jumpai dalam acara-acara keagamaan dan kedukaan dikarenakan mayoritas penduduk beragama Islam yang mengambil konsep putih sebagai tanda suci dan bersih. Bahasa Mongondow merupakan salah satu bahasa daerah yang terletak di Provinsi Sulawesi Utara di mana para penutur merupakan keturunan Mongondow yang tersebar di Kabupaten Bolaang Mongondow dan Kota Kotamobagu. Penelitian ini difokuskan di Kecamatan Kotamobagu Selatan di mana para penutur masih menggunakan bahasa Mongondow dalam komunikasi mereka.

Untuk mengontraskan dua bahasa tersebut, penulis menggunakan konsep dari Lado (1957), yang menyatakan bahwa analisis kontrastif adalah cara untuk membedakan unsur-unsur bahasa seperti bentuk, makna, dan distribusi antara dua bahasa untuk menemukan persamaan dan perbedaan bahasa tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Apa dan bagaimanakah istilah, makna dan simbol warna di dalam bahasa Inggris dan bahasa Mongondow Mongondow dan bagaimanakah persamaan dan perbedaan dari istilah, makna dan simbol warna dalam bahasa Inggris dan Mongondow?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengidentifikasi, mengklasifikasi dan menganalisis istilah, makna, dan simbol warna dalam bahasa Inggris dan Mongondow dan mendeskripsikan persamaan dan perbedaan dari istilah, makna, dan simbol warna dalam bahasa Inggris dan Mongondow.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoretis, penelitian ini memberikan manfaat untuk pengembangan linguistik khususnya sosiolinguistik yaitu tentang istilah warna dan secara praktis penelitian ini berguna untuk memberikan informasi tentang istilah warna dalam bahasa Inggris dan bahasa Mongondow untuk pembaca, selain itu sebagai referensi dalam menghasilkan karya-karya penelitian lain tentang istilah warna dalam bahasa daerah lainnya.

1.5 Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu :

1. **“Adjektiva Warna di dalam Bahasa Melayu Bangka”** oleh Muis Muhammad (2010). Penelitian ini menjelaskan kata-kata warna dasar, penggunaannya serta penyebabnya dalam bahasa Melayu Bangka.
2. **"Warna Dasar Bahasa Mandarin Cina: Sebuah Studi Eksperimental yang Digerakkan oleh Teori"** oleh Gao, Jingyi; Sutrop, Urmis (01/2014). Dalam makalah ini teori evolusi istilah warna dasar yang diperkenalkan oleh Berlin & Kay diterapkan untuk bahasa Mandarin Cina.
3. **“Ketentuan Warna Dasar dalam Bahasa Isyarat Estonia”** oleh Liivi Hollman; Urmis Sutrop (01/2011). Artikel ini ditulis dengan menggunakan teori warna dasar warna Brent Berlin dan Paul Kay.

Penelitian sebelumnya berbeda dengan penelitian ini. Muis fokus pada bahasa Melayu Bangka, Gao & Sutrop fokus pada bahasa Mandarin dan Hollman fokus pada bahasa Estonia, sedangkan penelitian ini fokus pada bahasa Mongondow.

1.6 Landasan Teori

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori dari Berlin & Kay dalam Wardhaugh (1986: 226) dan J.C. Bear (2019) sebagai berikut :

A. Berlin & Kay dalam Wardhaugh, (1986: 226) menyatakan bahwa istilah warna dasar adalah istilah untuk warna yang hanya terdiri dari satu kata seperti biru atau kuning, dan bukan kombinasi kata-kata seperti biru tua atau kuning pucat ().
Contoh:

<i>Black</i>		<i>Green</i>	
<i>Red</i>		<i>Yellow</i>	
<i>Blue</i>		<i>Purple</i>	

B. J.C.Bear (2019) menyatakan bahwa warna kombinasi adalah warna baru yang dihasilkan oleh campuran warna yang berbeda . Ada banyak kombinasi warna dalam bahasa Inggris karena setiap warna dasar yang dimiliki oleh bahasa Inggris memiliki kombinasi warna kecuali hitam dan putih. Contoh:

<i>Red</i>		:	<i>Violet Red</i>		:	<i>Orange Red</i>	
<i>Yellow</i>		:	<i>Orange Yellow</i>		:	<i>Green Yellow</i>	
<i>Blue</i>		:	<i>Green Blue</i>		:	<i>Violet Blue</i>	

Warna variasi adalah varian warna yang memiliki sedikit perbedaan antara satu sama lain dalam jenis warna yang sama (Bear: 2019). Semua warna dasar dalam bahasa Inggris memiliki istilah warna variasi. Contoh:

<i>Red</i>		:	<i>Crimson</i>		:	<i>Scarlet</i>		:	<i>Indian</i>	
<i>Yellow</i>		:	<i>Yellow rose</i>		:	<i>Dandelion</i>		:	<i>Earth Yellow</i>	
<i>Blue</i>		:	<i>Navi</i>		:	<i>Indigo</i>		:	<i>Steel Blue</i>	
<i>Green</i>		:	<i>Lime</i>		:	<i>Pine</i>		:	<i>Sea</i>	

C. Lado (1957) menyatakan bahwa analisis kontrastif adalah cara untuk membedakan unsur-unsur bahasa antara dua bahasa yang berbeda, dan untuk menemukan perbedaan dan persamaan dari kedua bahasa tersebut.

1.7 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Persiapan

Pada tahap ini, penulis membaca beberapa buku linguistik dan beberapa buku yang terkait erat dengan istilah warna dan mempelajari beberapa teori yang terkait dengannya.

2. Pengumpulan Data

Data pada istilah warna diperoleh dengan melakukan penelitian kepustakaan terkait dengan istilah warna. Istilah warna dalam bahasa Inggris diperoleh melalui beberapa buku linguistik dan dari beberapa artikel tentang warna di internet. Data bahasa Mongondow diperoleh dengan melakukan penelitian lapangan, melalui pendekatan informal dan formal, mengenai warna dasar, warna kombinasi, dan warna kombinasi. Pendekatan informal yang dimaksud ialah bagaimana menggunakan bahasa untuk berbicara kepada informan yang sesama umur atau sebaya. Sedangkan pendekatan formal digunakan untuk berbicara dengan orang yang lebih tua atau dianggap penting seperti anggota pemerintahan. Ada 20 informan yang dipilih sebagai sampel untuk mewakili segala jenis profesi dan umur. Informan merupakan tokoh agama, guru, petani, dan pedagang yang tinggal di Motoboi Kecil, Kotamobagu Selatan pada usia 25 - 50 tahun yang masih memiliki visi yang baik, tidak buta warna, dan menggunakan bahasa Mongondow dalam kegiatan sehari-hari mereka. Penulis memberikan kertas warna informan dengan ukuran 8x8 cm, dan meminta informan untuk menyebutkan apa yang mereka lihat menggunakan bahasa Mongondow. Kemudian data tersebut diidentifikasi dan diklasifikasikan.

3. Analisis Data

Data dalam bahasa Inggris dan bahasa Mangondow dianalisis dan dijelaskan menurut teori Berlin & Kay dan J.C. Bear tentang warna dasar, kombinasi warna, dan variasi warna, dan akan dikontraskan untuk mendapatkan persamaan dan perbedaan dengan menggunakan konsep Lado.

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1 Istilah Warna Dasar

Istilah warna dasar dalam bahasa Inggris	Istilah warna dasar dalam bahasa Mongondow	Arti
<i>Black</i>	<i>Rondi'</i>	Hitam
<i>White</i>	<i>Budo'</i>	Putih
<i>Red</i>	<i>Pura</i>	Merah
<i>Yellow</i>	<i>Darag</i>	Kuning
<i>Green</i>	<i>Lunow</i>	Hijau
<i>Blue</i>	<i>Bulow</i>	Biru
<i>Brown</i>	<i>Sokolat</i>	Coklat
<i>Pink</i>		Merah muda
<i>Orange</i>		Oranye / nila
<i>Grey</i>		Abu-abu
<i>Purple</i>		Ungu

Persamaan

- 1.) Baik dalam bahasa Inggris maupun dalam bahasa Mongondow memiliki fokus yang sama untuk warna dasar, yakni dimulai dari hitam, putih, merah, kuning, hijau, biru, dan coklat.
- 2.) Pembentukan kata pada istilah warna dasar kedua bahasa hanya terdiri dari satu kata saja.
- 3.) Semua kata baik bahasa Inggris maupun Mongondow diawali dengan huruf konsonan

Perbedaan

- 1.) Pada bahasa Inggris memiliki istilah warna *Pink* (merah muda), *Orange* (oranye/nila), *Grey* (abu-abu), dan *Purple* (ungu), sedangkan dalam bahasa Mongondow tidak memiliki istilah-istilah tersebut.

2.2 Istilah Warna Kombinasi

Istilah warna kombinasi dalam bahasa Inggris	Istilah warna kombinasi dalam bahasa Mongondow	
<i>Red</i>	<i>Violet red</i> <i>Orange red</i>	<i>Pura</i> -
<i>Yellow</i>	<i>Orange yellow</i> <i>Pale yellow</i>	<i>Darag</i> -
<i>Green</i>	<i>Yellow green</i> <i>Bluee green</i>	<i>Lunow</i> -

	<i>Pale green</i>		
	<i>Light green</i>		
	<i>Dark green</i>		
<i>Blue</i>	<i>Dark blue</i>	<i>Bulow</i>	-
	<i>Light blue</i>		
	<i>Light blue</i>		
	<i>Green blue</i>		
	<i>Violet blue</i>		
	<i>Pale blue</i>		
	<i>Gray blue</i>		
<i>Brown</i>	<i>Red brown</i>	<i>Sokolat</i>	-
	<i>Pale brown</i>		
<i>Gray</i>	<i>Light gray</i>	-	-
	<i>Dark gray</i>		
	<i>Blue gray</i>		
<i>Pink</i>	<i>Pale pink</i>	-	-
	<i>Light pink</i>		
	<i>Dark pink</i>		
	<i>Bright pink</i>		
<i>Orange</i>	<i>Yellow orange</i>	-	-
	<i>Red orange</i>		
	<i>Pink orange</i>		
<i>Purple</i>	<i>Red purple</i>	-	-
	<i>Dark purple</i>		
	<i>Blue purple</i>		

Perbedaan

1. Warna kombinasi dalam bahasa Inggris hampir dimiliki semua warna yaitu merah, kuning, biru, hijau, coklat, abu-abu, merah muda, oranye dan ungu, sedangkan bahasa Mongondow tidak memiliki istilah-istilah warna tersebut

Persamaan

- 1.) Pada kedua bahasa tidak terdapat warna kombinasi pada varian warna hitam dan putih.

2.3 Istilah Warna Variasi

	Istilah warna variasi dalam bahasa Inggris	Istilah warna variasi dalam bahasa Mongondow	
<i>White</i>	<i>Anti flash white</i>	<i>Budo'</i>	-
	<i>Antique white</i>		
	<i>Flower white</i>		
	<i>Ghost white</i>		
	<i>Navajo white</i>		
	<i>White smoke</i>		
<i>Black</i>	<i>Black bean</i>	<i>Rondi'</i>	-

	<i>Black leather jacket</i>		
	<i>Black olive</i>		
	<i>Cool black</i>		
	<i>Rich black</i>		
	<i>Smoky black</i>		
Red	<i>Salmon</i>	Pura	-
	<i>Scarlet</i>		
	<i>Chili</i>		
	<i>Fire Brick</i>		
	<i>Maroon</i>		
	<i>Redwood</i>		
	<i>Raspberry</i>		
Yellow	<i>Royal</i>	Darag	-
	<i>School bus</i>		
	<i>Banana</i>		
	<i>Amber</i>		
	<i>Lemon</i>		
	<i>Cadmium</i>		
	<i>Peach</i>		
	<i>Laguna</i>		
	<i>Mustard</i>		
	<i>Corn</i>		
	<i>Pineapple</i>		
Green	<i>Forest</i>	Lunow	-
	<i>Sage</i>		
	<i>Olive</i>		
	<i>Lime</i>		
	<i>Jade</i>		
	<i>Mint</i>		
	<i>Pine</i>		
	<i>Tea</i>		
	<i>Army</i>		
	<i>Sea</i>		
Blue	<i>Denim</i>	Bulow	-
	<i>Pigeon</i>		
	<i>Sky</i>		
	<i>Air Force</i>		
	<i>Navy</i>		
	<i>Steel</i>		
	<i>Turkish</i>		
	<i>Cornflower</i>		
	<i>Sapphire</i>		
	<i>Azure</i>		
	<i>Space</i>		
Brown	<i>Cedar</i>	Soklat	-
	<i>Cinnamon</i>		
	<i>Chocolate</i>		
	<i>Gingerbread</i>		

	<i>Caramel</i>		
	<i>Walnut</i>		
	<i>Pecan</i>		
	<i>Wood</i>		
	<i>Espresso</i>		
	<i>Peanut</i>		
	<i>Coffee</i>		
Gray	<i>Fossil</i>	-	-
	<i>Mink</i>		
	<i>Pearl riverv</i>		
	<i>Abalone</i>		
	<i>Harbor gray</i>		
	<i>Smoke</i>		
	<i>Thunder</i>		
	<i>Steel</i>		
	<i>Stone</i>		
	<i>Iron</i>		
	<i>Rhino</i>		
	<i>Seal</i>		
	<i>Charcoal</i>		
Pink	<i>Ruby</i>	-	-
	<i>Magenta</i>		
	<i>Rose pink</i>		
	<i>Lavender</i>		
	<i>Creamy</i>		
	<i>French rose</i>		
	<i>Cerise</i>		
	<i>Carnation</i>		
	<i>Bubble gum</i>		
	<i>Punch</i>		
	<i>Lemonade</i>		
	<i>Flamingo</i>		
Orange	<i>Gold</i>	-	-
	<i>Pumpkin</i>		
	<i>Tangerine</i>		
	<i>Tiger</i>		
	<i>Honey</i>		
	<i>Carrot</i>		
	<i>Apricot</i>		
	<i>Cider</i>		
	<i>Clay</i>		
	<i>Rust</i>		
	<i>Spice</i>		
Purple	<i>Hibiscus</i>	-	-
	<i>Mulberry</i>		
	<i>Lavender</i>		
	<i>Orchid</i>		
	<i>Lilac</i>		

Grape
Eggplant

Perbedaan

- 1.) Dalam Bahasa Inggris setiap warna memiliki banyak sekali istilah variasi warna, mulai dari hitam, putih, merah, kuning, biru, hijau, coklat, merah muda, oranye, abu-abu, dan ungu sedangkan dalam bahasa Mongondow tidak ditemukan istilah dari setiap varian warna tersebut.

2.4 Arti Warna

	Arti Warna dalam Bahasa Inggris			Arti warna dalam Bahasa Mongondow	
Black	<i>Death</i>	Maut	Rondi'	<i>Romu'</i>	Sesuatu yang tidak bagus; Jahat
	<i>Elegant</i>	Elegan			
	<i>Intrique</i>	Tipu daya			
	<i>Mystery</i>	Misteri		<i>Dolom</i>	Malam
	<i>Seductive</i>	Menggiurkan		<i>Golom</i>	Mendung
	<i>Sophistication</i>	Kecanggihan		<i>Pokak</i>	Gosong
White	<i>Clean</i>	Bersih	Budo'	<i>Mo darit</i>	Suci ; Bersih
	<i>Good</i>	Baik			
	<i>Mild</i>	Ringan		<i>Mo pira</i>	Baik ; Bagus
	<i>Pure</i>	Murni			
	<i>Virginial</i>	Suci		<i>Kinopatoyan</i>	Kedukaan
	<i>Virtue</i>	Kebajikan			
<i>Youtful</i>	Muda	<i>Pusi'</i>	Kain putih		
Red	<i>Anger</i>	Amarah	Pura	<i>Bahaya</i>	Bahaya
	<i>Danger</i>	Bahaya		<i>Tulu'</i>	Api
	<i>Debt</i>	Dosa/hutang		<i>Dugu'</i>	Darah
	<i>Emergency</i>	Darurat		<i>Ubol</i>	Dusta
	<i>Energy</i>	Daya			
	<i>Excitement</i>	Kegembiraan			
	<i>Fire</i>	Api			
	<i>Heat</i>	Kepanasan			
	<i>Hot</i>	Panas/pedas			
	<i>Love</i>	Cinta			
	<i>Stop</i>	Berhenti			
	<i>Strenght</i>	Kekuatan			
	<i>Warning</i>	peringatan			
Yellow	<i>Caution</i>	Peringatan	Darag	<i>Mo pira</i>	Kebahagiaan; Kebaikan; Kemakmuran kesejahteraan
	<i>Cheery</i>	Riang			
	<i>Coward</i>	Pengecut			
	<i>Crativity</i>	Kreatifitas			
	<i>Energy</i>	Energi			
	<i>Friendly</i>	Bersababat			
	<i>Happines</i>	Kebahagiaan			
<i>Sun</i>	Matahari				

	<i>Warm</i>	Hangat			
Green	<i>Envy</i>	Iri/cemburu	Lunow	<i>Dagat</i>	Laut
	<i>Fertility</i>	Kesuburan		<i>Payoy</i>	Padi (muda)
	<i>Freshness</i>	Kesegaran		<i>Sawah</i>	Sawah
	<i>Gowth</i>	Pertumbuhan			
	<i>Healing</i>	Penyembuhan			
	<i>Loyal</i>	Setia			
	<i>Money</i>	Uang			
	<i>Movement</i>	Gerakan			
	<i>Nature</i>	Alam			
	<i>Save</i>	Aman			
	<i>Sour</i>	Muram			
	<i>Spring</i>	Musim semi			
	<i>Stability</i>	stabilitas			
Blue	<i>Authority</i>	Wewenang	Bulow	<i>Langit</i>	Langit
	<i>Belonging</i>	Memiliki		<i>Dagat</i>	Laut
	<i>Cold</i>	Dingin			
	<i>Coolness</i>	Kesejukan			
	<i>Faith</i>	Kepercayaan			
	<i>Loyalty</i>	Kesetiaan			
	<i>Masculinity</i>	Kejantanan			
	<i>Melancholy</i>	Melankolis			
	<i>Peace</i>	Perdamaian			
	<i>Reliability</i>	Keandalan			
	<i>Sadness</i>	Kesedihan			
	<i>Sea</i>	Laut			
	<i>Sky</i>	Langit			
	<i>Stability</i>	Stabilitas			
	<i>Trust</i>	Kepercayaan			
	<i>Water</i>	Air			
	<i>Wisdom</i>	kebijaksanaan			
Brown	<i>Conservative</i>	Konserfatif	Sokolat	<i>Buta'</i>	Tanah; bumi
	<i>Dirt</i>	Kotor		<i>Sokolat</i>	Buah cokelat
	<i>Earth</i>	Bumi/tanah			
	<i>Fall</i>	Musim gugur			
	<i>Outdoors</i>	Halaman			
	<i>Recycle</i>	Daur ulang			
	<i>Stable</i>	Kandang			
Pink	<i>Beauty</i>	Cantik			
	<i>Charming</i>	Tampan			
	<i>Feminime</i>	Feminim			
	<i>Love</i>	Cinta			
	<i>Romantic</i>	Romantis			
	<i>Soft</i>	Ringan			
	<i>Sweet</i>	Manis			
Orange	<i>Autumn</i>	Musim gugur			
	<i>Construction</i>	Pembangunan			
	<i>Creativity</i>	Kreatifitas			

	<i>Determination</i>	Penentuan
	<i>Energy</i>	Energi
	<i>Joy</i>	Kebahagiaan
	<i>Success</i>	Keberhasilan
	<i>Sunshine</i>	Sinar matahari
	<i>Vibrant</i>	Bersemangat
	<i>Warmth</i>	kehangatan
Grey	<i>Brain</i>	Otak
	<i>Dingy</i>	Kotor
	<i>Dull</i>	Membosankan
	<i>Intelect</i>	Kecerdasan
	<i>Knowledge</i>	Pengetahuan
	<i>Mourning</i>	Duka
	<i>Security</i>	Keamanan
Purple	<i>Creativity</i>	Kreatif
	<i>Fantasy</i>	Khayalan
	<i>Humanitarian</i>	Kemanusiaan
	<i>Intuitive</i>	Intuitif
	<i>Luxury</i>	Kemewahan
	<i>Mobility</i>	Mobilitas
	<i>Mystery</i>	Misteri
	<i>Power</i>	Kekuatan
	<i>Psychic</i>	Jiwani
	<i>Selfless</i>	Tanpa pamrih
	<i>Spirituality</i>	Kerohanian
	<i>The future</i>	Masa depan

Persamaan

- 1.) Warna putih pada kedua bahasa memiliki kesamaan makna yaitu suci dan bersih.
- 2.) Warna merah memiliki kesamaan makna yaitu bahaya dan api.
- 3.) Warna kuning memiliki kesamaan makna yaitu kebahagiaan.
- 4.) Warna biru memiliki kesamaan makna yaitu langit dan laut.
- 5.) Warna coklat memiliki kesamaan makna yaitu bumi.

Perbedaan

- 1.) Tidak semua istilah warna dalam bahasa Inggris dan bahasa Mongondow memiliki kesamaan arti warna.
- 2.) Jika warna putih, merah, kuning, biru, dan coklat memiliki kesamaan makna, berbeda dengan warna hitam, hijau, abu-abu, merah muda, oranye dan ungu pada kedua bahasa. Hanya dalam bahasa Inggris yang memiliki makna warna tersebut sedangkan pada bahasa Mongondow tidak ada maknanya.

2.5 Simbol Warna

Simbol Warna dalam Bahasa Inggris		Simbol Warna dalam Bahasa Mongondow		
Black	<i>Anonymity</i>	Anonimitas	Rondi'	Kekokohan
	<i>Depth</i>	Kedalaman		Ketekunan
	<i>Evil</i>	Jahat		Kesabaran
	<i>Fear</i>	Takut		
	<i>Formality</i>	Formalitas		
	<i>Rumorse</i>	Rumor		
	<i>Sexuality</i>	Seks		
	<i>Sophistication</i>	Sophistication		
	<i>Unhappiness</i>	Ketidakhahagiaan		
White	<i>Birth</i>	Kelahiran	Budo'	-
	<i>Humility</i>	Kerendahan hati		
	<i>Peace</i>	Perdamaian		
	<i>Reverence</i>	Menghormati		
	<i>Snow</i>	Salju		
	<i>Sterility</i>	Kemandulan		
	<i>Winter</i>	Musim dingin		
Red	<i>Aggression</i>	Agresi	Pura	-
	<i>All things intense</i>	Semua hal intens		
	<i>Blood</i>	Darah		
	<i>Excitement</i>	Kegembiraan		
	<i>Strenght</i>	Kekuatan		
	<i>Violence</i>	Kekerasan		
Yellow	<i>Betrayal</i>	Pengkhianatan	Darag	Kesejahteraan
	<i>Covetousness</i>	Ketertarikan		Kemakmuran
	<i>Deceid</i>	Penipuan		Keharmonisan
	<i>Dishonesty</i>	Ketidakhujuran		Kegembiraan
	<i>Hope</i>	Harapan		
	<i>Idealism</i>	Idealisme		
	<i>Illness</i>	Penyakit		
	<i>Imagination</i>	Imajinasi		
Green	<i>Good luck</i>	Semoga berhasil	Lunow	Kedamaian
	<i>Inexperience</i>	Kurang		Kesuburan
	<i>Misfortune</i>	pengalaman		Kekayaan
	<i>Renewal</i>	Kemalangan		
	<i>Vigour</i>	Pembaruan		
	<i>Youth</i>	Semangat Pemuda		
Blue	<i>Conservatism</i>	Konservatisme	Bulow	Kesetiaan
	<i>Depresion</i>	Depresi		
	<i>Order</i>	Memesan		
	<i>Security</i>	Keamanan		
	<i>Technology</i>	Teknologi		
	<i>Truth</i>	Kebemaran		
	<i>Unity</i>	Kesatuan		
Brown	<i>Comfort</i>	Kenyamanan	Sokolat	-

	<i>Endurance</i>	Daya tahan	
	<i>Heart</i>	Jantung	
	<i>Home</i>	Rumah	
	<i>Simplicity</i>	Kesederhanaan	
<i>Pink</i>	<i>Heart</i>	Hati	-
	<i>Love</i>	Cinta	
	<i>Sweet</i>	Manis	
	<i>Valentine</i>	Hari kasih sayang	
	<i>Romance</i>	Romansa	
<i>Orange</i>	<i>Balance</i>	Keseimbangan	-
	<i>Demanding of attention</i>	Menuntut perhatian	
	<i>Enthusiasm</i>	Antusiasme	
	<i>Expansive</i>	Luas	
	<i>Flamboyant</i>	Semarak	
	<i>Vibrant</i>	Bersemangat	
<i>Grey</i>	<i>Boring</i>	Bosan	-
	<i>Dignity</i>	Martabat	
	<i>Intelegence</i>	Kecerdasan	
	<i>Maturity</i>	Kematangan	
	<i>Modesty</i>	Kesopanan	
	<i>Old age</i>	Usia tua	
<i>Purple</i>	<i>Arrogance</i>	Arogansi	-
	<i>Ceremony</i>	Upacara/perayaan	
	<i>Cruelty</i>	Kekejaman	
	<i>Elightment</i>	Pencerahan	
	<i>Nobility</i>	Kaum bangsawan	

Perbedaan

- 1.) Warna hitam dalam bahasa Inggris memiliki simbol anonimitas, kedalaman, keanggunan, jahat, takut, formalitas, rumor, seks, kecanggihan, gaya, bawah tanah, dan ketidakbahagiaan, sedangkan dalam bahasa Mongondow memiliki simbol sebagai kekokohan, ketekunan, dan kesabaran.
- 2.) Warna putih dalam bahasa Inggris identik dengan simbol perdamaian, salju, dan musim dingin, sedangkan dalam bahasa Mongondow tidak ditemukan simbol dari warna putih.
- 3.) Warna merah dalam bahasa Inggris identik dengan simbol darah dan kekuatan, sedangkan dalam bahasa Mongondow tidak ditemukan simbol dari warna merah.
- 4.) Warna kuning dalam bahasa Inggris identik dengan simbol bahaya dan imajinasi, sedangkan dalam bahasa Mongondow kuning merupakan simbol dari kesejahteraan, kemakmuran, keharmonisan, dan kegembiraan.

- 5.) Warna hijau dalam bahasa Inggris identik dengan simbol muda, semangat, dan kemalangan, sedangkan dalam bahasa Mongondow hijau merupakan simbol dari kedamaian, kesuburan, dan kekayaan.
- 6.) Warna biru dalam bahasa Inggris identik dengan simbol keamanan, kebenaran, dan teknologi, sedangkan dalam bahasa Mongondow biru merupakan simbol dari kesetiaan.

Persamaan.

- 1.) Dalam bahasa Inggris maupun bahasa Mongondow masing-masing memiliki simbol untuk setiap warna (terkecuali untuk bahasa Mongondow terbatas pada warna-warna tertentu).

III. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, penulis mengambil kesimpulan bahwa dalam bahasa Inggris dan bahasa Mongondow terdapat persamaan dan perbedaan dalam istilah, makna, dan simbol untuk warna, yaitu :

Persamaan

- 1.) Dalam bahasa Inggris maupun dalam bahasa Mongondow terdapat fokus yang sama untuk warna dasar, yaitu hitam, putih, merah, kuning, hijau, biru, dan coklat.
- 2.) Pembentukan istilah pada warna dasar dari kedua bahasa tersebut hanya terdiri dari satu kata saja, dan semua kata baik bahasa Inggris maupun Mongondow diawali dengan konsonan.
- 3.) Warna putih pada kedua bahasa memiliki kesamaan makna yaitu suci dan bersih. Warna merah memiliki kesamaan makna yaitu bahaya dan api. Warna kuning memiliki kesamaan makna yaitu kebahagiaan. Warna biru memiliki kesamaan makna yaitu langit dan laut, dan warna coklat memiliki kesamaan makna yaitu bumi.
- 4.) Dalam bahasa Inggris maupun bahasa Mongondow masing-masing memiliki simbol untuk setiap warna, dengan pengecualian bahwa untuk bahasa Mongondow hanya terbatas pada warna-warna tertentu.

Perbedaan

- 1.) Bahasa Inggris memiliki istilah warna *pink* (merah muda), *orange* (oranye/nila), *grey* (abu-abu), dan *purple* (ungu), sedangkan dalam bahasa Mongondow tidak memiliki istilah dari warna tersebut.
- 2.) Warna kombinasi dalam bahasa Inggris hampir mencakup semua warna yaitu merah, kuning, biru, hijau, coklat, abu-abu, merah muda, oranye dan ungu, sedangkan bahasa Mongondow tidak memiliki istilah untuk warna-warna tersebut.
- 3.) Tidak semua istilah warna dalam bahasa Inggris dan bahasa Mongondow memiliki kesamaan makna.
- 4.) Jika warna putih, merah, kuning, biru, dan coklat memiliki kesamaan makna, berbeda dengan warna hitam, hijau, abu-abu, merah muda, oranye dan ungu pada kedua bahasa. Hanya bahasa Inggris yang memiliki makna dari warna-warna tersebut, sedangkan pada bahasa Mongondow tidak ada maknanya.
- 5.) Warna hitam dalam bahasa Inggris memiliki simbol anonimitas, kedalaman, keanggunan, jahat, takut, formalitas, rumor, seks, kecanggihan, gaya, bawah tanah, dan ketidakbahagiaan; sedangkan dalam bahasa Mongondow warna hitam memiliki simbol sebagai kekokohan, ketekunan, dan kesabaran.
- 6.) Warna putih dalam bahasa Inggris identik dengan simbol perdamaian, salju, dan musim dingin; sedangkan dalam bahasa Mongondow tidak ditemukan simbol untuk warna putih.
- 7.) Warna merah dalam bahasa Inggris identik dengan simbol darah dan kekuatan; sedangkan dalam bahasa Mongondow tidak ditemukan simbol dari warna merah.
- 8.) Warna kuning dalam bahasa Inggris identik dengan simbol bahaya dan imajinasi, sedangkan dalam bahasa Mongondow kuning merupakan simbol dari kesejahteraan, kemakmuran, keharmonisan, dan kegembiraan.
- 9.) Warna hijau dalam bahasa Inggris identik dengan simbol muda, semangat, dan kemalangan, sedangkan dalam bahasa Mongondow hijau merupakan simbol dari kedamaian, kesuburan, dan kekayaan.
- 10.) Warna biru dalam bahasa Inggris identik dengan simbol keamanan, kebenaran, dan teknologi, sedangkan dalam bahasa Mongondow biru merupakan simbol dari kesetiaan.

B. Saran

Setelah penulis mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menganalisis serta memberikan kesimpulan mengenai istilah, makna dan simbol warna dalam bahasa Inggris dan Mongondow maka perlu dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Penelitian mengenai bahasa Mongondow terutama yang terkait dengan warna kiranya dapat lebih dikembangkan untuk pelestarian bahasa dan budaya itu sendiri.
2. Dengan adanya persamaan dari istilah, makna dan simbol kedua bahasa ini, maka perlu diadakan penelitian-penelitian lebih lanjut terutama pada bidang-bidang kajian kebahasaan lainnya seperti semantik, semiotik, fonologi, sintaksis, pragmatik dan sebagainya.
3. Hal-hal yang belum terjawab dalam penulisan ini kiranya dapat diteliti lagi lebih mendalam sehingga permasalahan yang diangkat dapat lebih dituntaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bear, J.H. 2019. *Color Symbolism* (online). Tersedia di : <https://www.lifewire.com/color-symbolism-information-1073947> (diakses pada 13 Maret 2019).
- Burling, Robins. 1970. *Man's many voices ; Language and it's Context*. New York : Holt – Rineheart and Winston. Inc.
- Gao, Jingyi & Urmas Sutrop. 2014. “The Basic Color Terms of Mandarin Chinese: A theory-driven experimental study”. *Studies in Language*. Tersedia di : http://dspace.ut.ee/bitstream/10062/40835/1/gao_jingyi.pdf
- Holman, Liivi. 2011. *Basic Color Terms in Estonian Sign Language*. Tersedia di : <http://dspace.ut.ee/handle/10062/14769?show=full>
- Lado, Robert. 1971. *Linguistics Across Culture*. USA : Ann Arbor – The University of Michigan.
- Muis, M. 2010. “Adjektiva Warna di dalam Bahasa Melayu Bangka” dalam Kumpulan Makalah Seminar Bahasa Ibu 2010. Jatinangor: Seminar Bahasa Ibu 2010.
- Saussure, Ferdinand de. 1916. *Course in General Linguistic*. England : Open Court. Tersedia di <http://www.angelfire.com/md2/timewarp/saussure.html>.
- Sugiyono. 2005. *Definisi Metode Deskriptif*. Tersedia di <https://idtesis.com/metode-deskriptif>.
- Trudgill, P. 1974. *Sociolinguistics : An Introduction*. Australia : Harmondsworth. Penguin Books Ltd.
- Wáng, J. 2010. “Studi Pengajaran Kata Warna Bahasa Mandarin kepada Orang, Asing: Tinjauan Perbandingan Kebudayaan.” Tesis Universitas Xī Běi.
- Wardhaugh, Ronald. 1986. *An Introduction to Sociolinguistics*. New York : Basil Blackwell.